

HASIL PENELITIAN

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN ANAK DAN
PEREMPUAN BERBASIS *WEB***
**(DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
PADA KEC. LASUSUA)**



**Diajukan oleh
RISDAYANTI
16121369**

**PROGRAM STUDI SISTEM
INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI
INFORMASI
UNIVERSITAS SEMBILANBELAS NOVEMBER
KOLAKA KOLAKA
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
HASIL PENELITIAN**

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN
KEKERASAN ANAK DAN
PEREMPUAN BERBASIS WEB
(KASUS DINAS PEMBERDYAAN PEREMPUAN
DAN ANAK PADA KECAMATAN LASUSUA)**

Diusulkan oleh

**RISDAYANTI
16121369**

7Telah disetujui
Pada tanggal 2021

Pembimbing I

Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng.
NIDN.0925067802

Pembimbing II

Rasmiati Rasyid, S.kom.,M.Cs.
NIDN.0006038706

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan”. Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN).

Dalam upaya mewujudkan proposal ini, tidak terlepas dari hambatan dan berbagai kesulitan. Namun, berkat ketabahan dan kerja keras yang disertai doa sehingga hambatan dan kesulitan tersebut bisa terlewati. terselesaikannya proposal ini juga tidak terlepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak, Dr.Azhari,S.,STP,M.Si, Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
4. Ibu Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng Selaku Dekan Fakutlas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
5. Bapak Anjar pradipta,M.kom, Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
6. Ibu Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng Selaku pembimbing I dan Ibu Rasmianti Rasyid,S.kom.,M.Cs, Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses

penyelesaian proposal ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah senantiasa memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan bimbingan yang berarti selama mengikuti proses perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha khususnya dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
9. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi Angkatan 2016 yang selama ini atas segala dukungan, doa serta kerja samanya yang diberikan hingga sampai saat ini.
10. Dan Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kolaka, 2021

Risdayanti
16121369

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Sistem	7
2.2.2 Informasi	11
2.2.3 Sistem Informasi.....	11
2.3 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	12
2.4 Pengaduan	13
2.4.1 Tindak Pidana Aduan	13
2.5 Kekerasan	15
2.5.1 Pengertian Kekerasan Menurut Para Ahli	15
2.5.2 Jenis-Jenis Kekerasan.....	15
2.5.3 Hukum Tentang Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan	15
2.6 Perangkat Lunak Yang Digunakan	17
2.6.1 Website.....	17

2.6.2 Xampp	18
2.6.3 Html.....	18
2.6.4 Php.....	19
2.6.5 Mysql.....	19
2.7 Teknik Pengembangan Sistem	20
2.8 Alat Bantu Perancangan Sistem	22
2.8.1 Flow Map (Diagram Alir Dokumen).....	22
2.8.2 Data Flow Diagram (DFD).....	23
2.8.3 Flowchart.....	24
2.8.4 Entity Relationship Diagram (ERD).....	26
2.8.5 Use case diagram	
2.9 Teknik Pengujian.....	28
2.9.1 Black-Box Testing.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian	29
3.1.1 Lokasi Penelitian	30
3.1.2 Waktu Penelitian	30
3.2 Teknik Pengumpulan data	30
3.2.1 Observasi	30
3.2.3 Wawancara	30
3.2.4 Studi Pustaka	30
3.3 Metode Pengembangan Sistem.....	30

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Model *Waterfall* menurut (Sasmito, 2017)

Gambar 3.1 Dagram Konteks Yang Diusulkan

Gambar 3.2 Use Case Diagram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 <i>Flow map</i> (Purnamayudhia, 2015)	22
Tabel 2.3 Data Flow Diagram (DFD) (Budiutomo, 2017)	23
Table 2.2 Simbol-Simbol <i>Use Case</i> Diagram	
Tabel 2.4 Simbol-simbol flowchart	24
Tabel 2.5 Simbol ERD (Fathansyah, 2015)	27
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan tugasnya. Begitu banyak bagian ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami perkembangan yang begitu pesatnya, hal itu didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Peran teknologi informasi sangat membantu berbagai pekerjaan menjadi lebih ringan. Dengan dukungan teknologi informasi, informasi apapun yang dibutuhkan akan dengan mudah di dapatkan. Berbagai perusahaan dan instansi dituntut untuk menggunakan teknologi informasi untuk menjadi salah satu tolak ukur kualitas perusahaan atau instansi tersebut.

(Murniati., 2004) kekerasan adalah perilaku atau perbuatan yang terjadi dalam relasi antar manusia, baik individu maupun kelompok, yang dirasa oleh salah satu pihak sebagai satu situasi yang membebani, membuat berat, tidak menyenangkan, tidak bebas. Situasi yang disebabkan oleh tindak kekerasan ini membuat pihak lain sakit, baik secara fisik maupun psikis serta rohani.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) menjadi pusat kegiatan terpadu yang menyediakan pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan di Kecamatan Lasusua. Pada umumnya apabila korban mengalami kekerasan sebaiknya melapor dulu ke DPPPA agar ada pendampingan dan bisa diselesaikan dengan jalur damai atau hukum dan pada proses pengaduan, korban juga akan diberikan psikiater dari DPPPA. Dalam prosedur penanganan pengaduan korban apabila mengalami kekerasan dan tidak ingin melapor karena sering kali yang menjadi korban kekerasan tidak ingin melaporkan tapi diketahui oleh keluarga

atau masyarakat maka diperbolehkan untuk melapor. Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memfasilitasi kebutuhan perempuan dan anak korban kekerasan untuk memenuhi hak-haknya, masyarakat atau korban kekerasan secara umum misalnya pembulhan anak atau perundungan, kekerasan dalam rumah tangga dan *catcalling* tidak dibatasi dan dapat langsung melaporkan tindakan yang dialaminya secara langsung untuk segera ditindak lanjuti. Sistem yang berjalan saat ini belum maksimal dalam menyimpan atau memberikan informasi, karena sistem yang di pakai saat ini masih menggunakan sistem manual seperti misalnya korban kekerasan harus terlebih dahulu datang ke kantor DPPPA atau informasi kekerasan yang di dapatkan masih minim di temukan karena kurangnya promosi dan kurangnya keinginan korban untuk mengadukan peristiwa yang di alaminya. Sistem pengaduan saat ini yang masih berjalan belum di dukung dengan perkembangan website yang bisa memudahkan korban mengaduakan kekerasan tersebut. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk merancangkan sebuah web yang bisa memudahkan para pelapor untuk mengadukan kejadian yang sedang dialaminya melalui situs web sebuah system informasi yang dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan Judul **“SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN ANAK DAN PEREMPUAN BERBASIS WEB.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah: “Apakah dengan adanya sistem informasi pengaduan dapat memudahkan para pelapor mengadukan kekerasan yang dialami Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak?”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari meluasnya pembahasan, diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya digunakan oleh masyarakat dan unit pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kecamatan Lasusua
2. Sistem informasi ini digunakan untuk pelayanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ada di Kecamatan Lasusua
3. Sistem informasi ini dibuat agar kasus yang sedang berjalan dapat di pantau secara langsung oleh pelapor.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak bagi masyarakat secara online pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Kecamatan Lasusua
2. Memanfaatkan teknologi sebagai upaya peningkatan layanan pengaduan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kecamatan Lasusua

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari system ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pelayanan pengaduan yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat atau korban kekerasan.
2. Terdokumentasinya data kasus kekerasan secara online terhadap perempuan dan anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Khususnya pada Kecamatan Lasusua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian tentang sistem informasi monitoring yang menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini, disajikan seperti Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siti Rohmatun, Ida Widiastuti, Muhammad Khosyri'in (2017)	Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kabupaten Jepara Berbasis Web	Memperoleh laporan atau arsip pengaduan yang digunakan evaluasi bagi pemerintah terhadap program yang berjalan
2.	Melati Naomi, & Handrie Noprisson (2019)	Analisa dan Perancangan Sistem Pengaduan Mahasiswa Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Mercu Buana Kranggan)	rancangan sistem berbasis web yang memudahkan mahasiswa dalam membuat pengaduan dan melihat sudah sejauh mana pengaduannya di proses oleh pihak kampus

3.	Cahya Firmansyah & Cucu Tohir S (2018)	Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat Lingkup Desa Gunungtanjung	Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa system tersebut dapat menampilkan
		Berbasis Web dan SMS gateway dengan Metode Antrian Fifo	laporan pengaduan pelanggan dan grafik pengaduan pelanggan berdasarkan jenis pengaduan, area pelayanan, dan durasi penanganan.
4.	Muhamad Nasihin & Rabiatal Adwiya (2018)	Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Dan SMS Gateway Pada Kantor Camat Pontianak Selatan	Dengan adanya Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat diharapkan menjadi media yang dapat menghubungkan masyarakat dengan Pemerintah Kecamatan Pontianak Selatan. Sistem ini dibangun menggunakan PHP dan Gammu.
5.	Rully Pramudita, Nadya Safitri , Solikin (2018)	Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung	Sebuah sistem informasi dianggap dapat membantu dalam memberikan masukan yang dapat menjadi bahan untuk

			memperbaiki sistem saat ini dan umpan balik terhadap para <i>stakeholders</i> . Untuk
			melakukan analisis terhadap sistem informasi ini akan digunakan sebuah metodologi yang di ambil dari <i>Structured Systems Analysis And Design Method (SSDAM)</i> .

Siti Rohmatun, Ida Widiastuti, Muhammad Khosyi'in (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Jepara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, kabupaten Jepara tersendiri terdiri dari 14 kecamatan. Kebanyakan kecamatan yang tersebar di kabupaten Jepara jauh dari pusat kota. Banyaknya sarana umum yang kurang memadai di Kabupaten Jepara menjadi penghambat pengembangan Jepara tersendiri. Banyaknya Kecamatan yang jauh dari pusat Kota, masyarakat terpencil menjadi susah untuk mengadukan kepada Pemerintah Kabupaten Jepara. Proses pengaduan yang berbelit dan terlalu sulit menjadikan masyarakat Kabupaten Jepara enggan lagi mengadukan permasalahan yang terjadi di Kabupaten Jepara. Dibutuhkan sarana yang memadai untuk menyalurkan aspirasi masyarakat di Kabupaten Jepara yang mudah.

Melati Naomi, & Handrie Noprisson (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Universitas Mercu Buana

merupakan salah satu Universitas yang terdiri dari banyak mahasiswa. Sehingga wajar saja jika Universitas Mercu Buana mendapatkan banyak aspirasi atau keluhan tentang sarana atau prasarana yang ada. Saat ini, Universitas Mercu Buana menerima complain serta pengaduan melalui pesan teks SMS (Short Message Services) dan juga harus mengisi form secara manual. Tentu informasi yang diterima kurang detail misalnya lokasi laporan tidak jelas atau sulit dipahami, padahal informasi tersebut penting dan harus segera ditindak lanjuti.

Cahya Firmansyah & Cucu Tohir S (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Gunungtanjung senantiasa selalu berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan pelayanan publik. Salah satunya dengan pembuatan Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat ini diharapkan akan mengatasi segala permasalahan pengaduan masyarakat. Sistem informasi yang dibuat menggunakan fasilitas SMS Gateway yaitu aplikasi ini menggunakan model SMS dua arah dimana antara pengguna dan aplikasi bisa saling mengirim pesan untuk menerima pengaduan dari masyarakat. Jadi masyarakat tinggal mengirim pesan singkat melalui handphone dan aplikasi akan menerima pengaduan masyarakat tersebut. Setiap pengaduan yang masuk akan ditampilkan pada website secara publik sehingga besar harapan untuk mendapatkan respon dari pihak Pemerintah Desa Gunungtanjung.

Muhamad Nasihin & Rabiatal Adwiya (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pengaduan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk melaporkan adanya ketidakpuasan atau ketidaksesuaian yang mereka rasakan dilingkungan tempat tinggal mereka. Kadang kala masyarakat bingung harus melapor kepada siapa. Sebagian masyarakat masih merasa enggan dan takut melaporkan secara langsung, sedangkan bagi pihak pemerintahan pengaduan masyarakat ini mutlak menjadi sebuah cerminan bagi pemerintahan, apakah pelayanan terhadap masyarakat sudah memadai atau belum. Hal ini menjadi sesuatu yang bertolak belakang.

Rully Pramudita, Nadya Safitri, Solikin (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat di DISKOMINFO Kota Bandung merupakan suatu proses pelayanan dimana proses pelayanan ini terdiri dari beberapa prosedur yaitu pengkategorian pengaduan, pembuatan laporan, serta penyebarluasan pengaduan, dari hasil prosedur-

prosedur tersebut menghasilkan sebuah informasi pengaduan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan tentang apa-apa saja yang harus diperbaiki didalam Pemerintahan Kota Bandung baik berupa sarana maupun prasarana.

Lingkup aktifitas di Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat di DISKOMINFO Kota Bandung terbagi menjadi lima, yaitu pengkatagorian pengaduan, pemilahan pengaduan, pencatatan pengaduan, pembuatan laporan dan penyebarluasan pengaduan.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terlebih dahulu terletak pada objek penelitian, tampilan program, metode, dan interaksi antara user dengan admin.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (systema) dan bahasa Yunani (sustema) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian umum menurut beberapa ahli bahwa definisi sistem adalah merupakan sekelompok

elemen yang terintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi yang dimaksud dengan sistem bisa berbentuk apa saja dan berada dimana saja.

Sistem adalah kumpulan / group / komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Pengertian sistem Menurut Arifin Rahman Sistem adalah *Webster New Collegiate Dictionary* bahwa terdapat kata "*syn*" dan "*Histanai*" yang berasal dari bahasa Yunani berarti menempatkan bersama. Bahwa pengertian sistem adalah suatu kumpulan pendapat pendapat, (*collection of opinions*), prinsip-prinsip (*principles*), dan lain lain yang membentuk suatu kesatuan yang berhubung hubungan satu sama lain.

Pengertian sistem menurut Ludwig von Bertalanffy Bahwa sistem adalah sekumpulan unsur-unsur yang berada dalam keadaan yang berinteraksi.

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik maka perlu memiliki karakteristik yaitu :

a. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian- bagian dari sistem.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber- sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

e. Masukkan Sistem (*Input*)

Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signalinput* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem komputer program adalah *maintenanceinput* sedangkan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran sistem (*Output*)

Keluaran Sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

g. Pengolah Sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran

(*Objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan *input* yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.2 Informasi

(Elisabet Yunaeti Anggraeni, 2017). Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan

Ciri-ciri informasi yang berkualitas yaitu :

- a. Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan.
- b. Tepat waktu, informasi itu harus tersedia / ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terlambat
- c. Relevan, Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- d. Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan memengaruhi dalam mengambil keputusan.
- e. Security, berarti informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dan dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

2.2.3 Sistem Informasi

(Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani, 2017). Sistem Informasi adalah merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut;

- a. Komponen *input*

Adalah data yang masuk kedalam sistem Informasi

b. Komponen Model

Adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Komponen *Output*

Adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Komponen Teknologi

Adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.

e. Komponen Basis Data

Adalah kumpulan data yang saling terhubung yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan software *database*.

f. Komponen Kontrol

Adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

2.3 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak adalah pusat pelayanan yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan perempuan diberbagai bidang pembangunan, serta perlindungan perempuan dan anak dari berbagai jenis diskriminasi dan tindak kekerasan.

Dalam mendukung kinerja organisasi serta menciptakan arah tujuan organisasi yang nyata, maka ditetapkanlah tugas pokok dan fungsi organisasi satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Kolaka Utara sebagai berikut:

1. Tugas pokok

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis Daerah di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Kolaka Utara.
2. Fungsi
 - a. Merumuskan program dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak sesuai dengan perencanaan strategis Daerah dan Rencana Jangka Menengah Daerah (RJMD);
 - b. Merumuskan kebijakan teknis bidang
 - c. Melaksanakan kebijakan Teknis Daerah dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak;
 - d. Membangun kemitraan dan koordinasi dengan instansi terkait, baik vertikal, maupun internal demi kelancaran pencapaian tujuan organisasi;
 - e. Pembinaan teknis dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak;
 - f. Pembinaan dan pelaksanaan ketata-usahaan dibidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak;
 - g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan seluruh tahapan program berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Kolaka Utara kepada SKPD Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten.

2.4 Pengaduan

(Dr. Abd. Asis 2014) pengertian pengaduan menurut pasal 1 butir 25 KUHP, bahwa yang dimaksud dengan pengaduan adalah “pemberitahuan disertai permintaan oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seseorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikannya”. Selain pengertian pengaduan, maka yang dengan delik aduan adalah suatu delik/tindak pidana atau peristiwa pidana yang hanya dapat diterima/ diproses (dituntut) apabila telah masuk pengaduan (permintaan) dari orang yang berhak mengadu.

Jadi tidak semua delik/tindak pidana dapat diadukan ke pejabat yang berwenang, sebab menurut pasal 108 ayat (1) KUHP, bahwa “dalam hal pengaduan baru dapat dilakukan tindakan atau proses atas dasar pengaduan (permintaan) dari orang yang terkena/korban karena terjadinya tindak pidana. Jadi pengaduan adalah suatu pemberitahuan kepada penyelidik/penyidik untuk melakukan penyelidikan/penyidikan atas suatu peristiwa dari orang yang menjadi korban/dirugikan karena dilakukannya tindak pidana itu”.

2.4.1 Tindak pidana aduan

Masalah tindak pidana aduan menurut undang-undang dibedakan atas dua bagian, yaitu tindak pidana absolut dan tindak pidana aduan relatif

- a. tindak pidana aduan absolut (*absolute klachdelict*), tindak pidana yang tidak dapat dituntut, apabila tidak ada pengaduan dari pihak korban atau yang dirugikan atau dipermalukan dengan terjadinya tindak pidana tersebut, sebab didalam tindak pidana aduan absolut yang dituntut bukan hukumnya tetapi adalah peristiwanya, sehingga permintaan dalam penuntutan dalam pengaduan harus berbunyi “saya meminta

agar peristiwa ini dituntut”.

Adapun pasal-pasal dalam KUH yang termasuk tindak pidana aduan absolut, antara lain pasal 284 KUH pidana (perzinaa), pasal 287 KUH pidana (perzinaan wanita dibawa umur), pasal 293 KUH pidana (cabul anak yang dibawah umur), pasal 310 KUH pidana (penghinaan dengan pencemaran nama baik/kehormatan seseorang) pasal 331 KUH Pidana (fitnah sengaja mencemarkan nama baik/kehormatan seseorang), Pasal 315 KUH Pidana (penghinaan ringan: penghinaan yang tidak bersifat pencemaran, Pasal 317 KUH Pidana (pengajuan laporan/pengaduan/pemberitahuan palsu kepada penguasa), Pasal 318 KUH Pidana (persangkaan palsu), pasal 322/323 KUH Pidana (membuka rahasia yang wajib disimpannya karena pekerjaan/jabatannya), Pasal 332 KUH Pidana (melarikan seorang perempuan), dan Pasal 369 KUH Pidana.

b. Tindak pidana aduan relatif (*Relative Klacdelict*)

tindak pidana aduan relatif pada prinsipnya bukanlah merupakan delik aduan, akan tetapi termasuk laporan (delik biasa). Akan tetapi akan menjadi delik aduan apabila dilakukan dalam lingkungan keluarga sendiri. Jadi penuntutan dilakukan bukan peristiwanya atau kejahatannya tetapi hanya kepada orang-orang yang telah melakukan tindak pidana itu, apabila tindak pidana aduan relatif dilakukan penuntutan, maka perkaranya dapat dibelah (*spleit*).

Pasal-pasal dalam KHU Piadana yang termasuk dalam tindak pidana aduan relatif, antara lain Pasal 367 KUH Pidana (pencurian dalam lingkungan keluarga), Pasal 370 KUH Pidana (pemerasan dalam lingkungan keluarga), Pasal 376 KUH Pidana (penggelapan dalam lingkungan keluarga), dan Pasal 394 KUH Pidana (penipuan dalam lingkungan

keluarga).

2.5 kekerasan

Kekerasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diartikan Sebagai “Keras” atau “paksaan”.⁶ Apabila kata “kekerasan” dihubungkan dengan kata “perempuan dan anak” menjadi kekerasan terhadap perempuan dan anak, yang berarti tindakan pemaksaan terhadap perempuan dan atau anak untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan yang tidak dikehendaki oleh perempuan dan atau anak yang dipaksa oleh si pelaku. Kekerasan terhadap perempuan secara terminologi diartikan sebagai suatu tindakan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan bagi perempuan baik fisik maupun nonfisik

Kekerasan adalah suatu tindakan yang mengacu pada sikap atau perilaku yang tidak manusiawi, sehingga dapat menyakiti orang lain yang menjadi korban kekerasan tersebut dan juga tentu merugikan orang yang berbuat kekerasan karena pasti akan mendapatkan hukuman sesuai hukum yang berlaku.

2.5.1 Pengertian Kekerasan Menurut Para Ahli

Adapun beberapa ahli mendefinisikan arti kekerasan menurut para ahli, antara lain sebagai berikut;

1. Tomb, Pengertian kekerasan merupakan tindakan yang sulit untuk diprediksi. Orang yang memiliki resiko paling tinggi melakukan tindak kekerasan adalah pria berusia 15 sampai dengan 25 tahun, orang kulit hitam, orang kota, subgroup, dengan budaya kekerasan, orang yang suka meminum minuman keras.
2. Audi, Definisi kekerasan merupakan serangan atau penyalahgunaan fisik terhadap seseorang maupun binatang atau tindakan penghancuran, kerusakan, kejam, keras, atau secara potensial dapat merebut milik orang lain dengan paksa.

2.5.2 Jenis-Jenis Kekerasan

- a. Kekerasan fisik, yaitu jenis kekerasan yang kasat mata. Artinya, siapapun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korbannya. Contohnya adalah: menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, dll.
- b. Kekerasan non fisik, yaitu jenis kekerasan yang tidak kasat mata. Artinya, tidak bisa langsung diketahui perilakunya apabila tidak jeli memperhatikan, karena tidak terjadi sentuhan fisik antara pelaku dengan korbannya. Kekerasan non fisik ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - 1) Kekerasan verbal: kekerasan yang dilakukan lewat kata-kata. Contohnya: membentak, memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, memfitnah, menyebar gosip, menuduh, menolak dengan kata-kata kasar, memperlakukan di depan umum dengan lisan, dll.
 - 2) Kekerasan psikologis/psikis: kekerasan yang dilakukan lewat bahasa tubuh, contohnya memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan, mendiamkan, mengucilkan, memandang yang merendahkan, mencibir dan memelototi.

2.5.3 Hukum Tentang Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan

Tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak, seperti perkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, sodomi, penganiayaan dan pembunuhan sering terjadi di negara Indonesia, dan banyak kasus kekerasan telah diproses secara hukum dan mempidanakan para pelaku tindak pidana kekerasan.

Sanksi hukum yang diberikan oleh Undang-undang bagi pelaku tindak kekerasan seperti yang tertuang dalam Perpu No. 1

Tahun 2016 tentang Perubahan kedua UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak cukup bervariasi dan sampai sanksi yang berat. Sanksi pidana bagi pelaku tindak pidana kekerasan tertuang di dalam pasal 81 dan pasal 81 A, 82, 82A perpu Nomor :1 Tahun 2016. Di dalam pasal 81 Perpu Nomor 1 Tahun 2016, dinyatakan :

- 1) Setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76D dipidana dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Ketentuan pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku pula bagi setiap Orang yang dengan sengaja melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan, atau membujuk Anak melakukan persetubuhan dengannya atau dengan orang lain.
- 3) Dalam hal tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh orang tua, wali, orang-orang yang mempunyai hubungan keluarga, pengasuh anak, pendidik, tenaga kependidikan, aparat yang menangani perlindungan anak, atau dilakukan oleh lebih dari satu orang secara bersama-sama, pidananya ditambah 1/3 (sepertiga) dari ancaman pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- 4) Selain terhadap pelaku sebagaimana dimaksud pada ayat (3), penambahan 1/3 (sepertiga) dari ancaman pidana juga dikenakan kepada pelaku yang pernah dipidana karena melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76D.
- 5) Dalam hal tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76D menimbulkan korban lebih dari 1 (satu) orang, mengakibatkan luka berat, gangguan jiwa, penyakit menular, terganggu atau hilangnya fungsi reproduksi, dan/atau korban meninggal dunia, pelaku dipidana mati, seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 10 (sepuluh) tahun dan paling lama

20 (dua puluh) tahun.

2.6 Perangkat Lunak Yang Digunakan

2.6.1 Website

Website adalah dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi berupa teks, data, gambar, diam atau bergerak, data animasi, suara, video, maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis, dimana membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.

2.6.2 XAMPP

XAMPP merupakan singkatan dari, X : (baca:*cross*) yang berarti *cross platform* atau dapat digunakan pada sistem operasi yang berbeda. A : Apache, M : MySQL, P : PHP, P : Perl.

XAMPP adalah sebuah *web-server* yang mudah digunakan, bersifat gratis dan dapat disebarluaskan. XAMPP digunakan oleh para pengembang dan *programmer web* untuk menguji dan memvalidasi sebuah halaman *web* tanpa harus terhubung dengan internet. XAMPP tersedia untuk Microsoft Windows, Linux, Mac OS dan Sun Solaris, jadi *ouput* komponen ini dapat merupakan subsistem dari sebuah sistem.

1. Penghubung (*Interface*) : Tempat atau media dimana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
2. Penyimpanan (*Storage*) : Penyimpanan merupakan “wadah” yang digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari data, informasi, energi, bahan baku, dan sebagainya yang dihasilkan dari proses dalam suatu sistem atau subsistem yang berjalan, maupun dari luar sistem. Storage ini dimanfaatkan oleh komponen-komponen sistem untuk menyangga kinerja sistem

secara keseluruhan, karena sumber daya yang diolah oleh sistem berada dalam storage.

3. Tujuan (*Goal*) : Tujuan adalah hal mutlak yang pasti dimiliki oleh sebuah sistem. Sebuah sistem diciptakan karena mempunyai tujuan dan tentunya tujuan antara sistem satu dengan sistem yang lain akan memiliki perbedaan.

2.6.3 HTML (*Hyper Text Markup Language*)

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah sebuah bahasa markup yang digunakan untuk membuat halaman web untuk menampilkan berbagai informasi yang dibutuhkan didalam sebuah browser internet.

HTML merupakan standar Internet yang diidentifikasi dan dikendalikan penggunaanya oleh *World Wide Web Consortium* (W3C). HTML berisi kode- kode yang menginstruksikan browser untuk menghasilkan tampilan.

2.6.4 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) Adalah bahasa pemrograman yang paling banyak dipakai saat ini, PHP dibuat oleh *Rasmus Lerdorf* pada tahun 1995. Pada saat pertama kali diperkenalkan PHP masih bernama FI(*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan kode yang digunakan untuk mengolah data form dari *website*.

PHP seringkali dipakai untuk membuat situs web yang dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian yang lain. PHP biasanya berjalan pada sistem operasi linux tetapi php juga bisa dijalankan dengan hosting di windows.

2.6.5 MySQL

Merupakan sebuah perangkat lunak atau *software* sistem manajemen basis data SQL atau DBMS *Multithread* dan *multi user*. MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama

dalam database untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis. MySQL diciptakan oleh Michael “Monty” Widenius pada tahun 1979, seorang *programmer* komputer asal Swedia yang mengembangkan sebuah sistem *database* sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan koneksi *low-level ISAM database engine* dengan *indexing*.

Kelebihan MySQL. Adapun kelebihan MySQL dalam penggunaannya dalam *database* adalah :

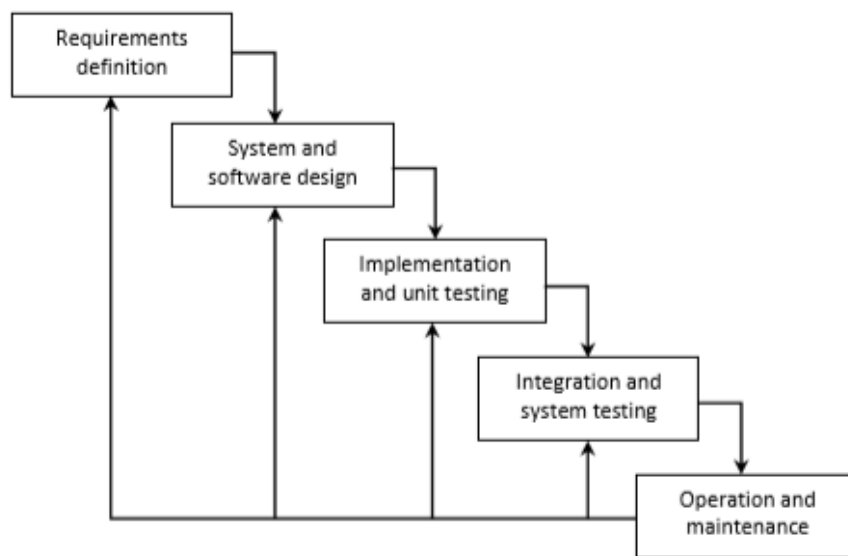
1. *Free* atau gratis sehingga MySQL dapat dengan mudah untuk mendapatkannya.
2. MySQL stabil dan tangguh dalam pengoperasiannya.
3. MySQL mempunyai sistem keamanan yang cukup baik.
4. Sangat mendukung transaksi dan mempunyai banyak dukungan dari komunitas.
5. Sangat fleksibel dengan berbagai macam program.
6. Perkembangan dari MySQL sangat cepat.

2.7 Teknik Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi pengaduan kekerasan anak dan perempuan menggunakan metode *Waterfall*.

Metode waterfall mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan (E. S. Susanto et al., 2020).

Tahapan Model *Waterfall* adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Tahapan Model *Waterfall* menurut (Sasmito, 2017)

(Sasmito, 2017) Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi

spesifikasinya.

4. *Integration and systemtesting*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5. *Operation andmaintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan- tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

Sebagai sebuah metode dalam mengembangkan system, tentu saja metode waterfall memiliki beberapa keunggulan berikut ini adalah beberapa diantaranya yaitu:

- Memiliki proses yang urut, mulai dari analisa hingga support
- Setiap proses memiliki spesifikasi sendiri, sehingga sebuah system dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang dikehendaki (tepat sasaran)
- Setiap proses tidak dapat saling tumpang tindih

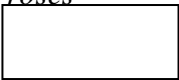
2.8 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.8.1 *Flow map* (Diagram Alir Dokumen)

Pengertian flow map adalah penggambaran secara grafik dari langkah– langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flow map berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang

perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Fungsi Flowmap mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan). (Ivananda, Samaji, & Yanuar, 2015)

Tabel 2.4*Flow map* (Purnamayudhia, 2015)

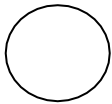

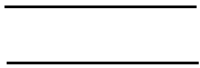
NO	Gambar	Keterangan
1.	<p><i>Proses</i></p> 	Proses adalah suatu simbol yang mewakili sebuah proses
2.	Kegiatan Manual	Kegiatan manual adalah simbol yang menunjukkan kegiatan atau pekerjaan manual
3.	Garis Alir	Garis alir adalah simbol yang berfungsi untuk menunjukkan arus dari proses
4.	Penghubung	Penghubung adalah simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus di halaman yang masih sama atau di halaman lainnya, berbentuk bulatan kecil atau persegi lima


2.8.2 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut wijaya(2007) adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain.

Menurut kristanto (2003) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Tabel 2.3Data Flow Diagram (DFD) (Budiutomo, 2017)

NO	Gambar	Keterangan
1.	<i>Proses</i> 	Lingkaran menunjukan sistem secara keseluruhan. Penamaan sebuah lingkaran dapat berupa kata, fase atau sebuah kalimat sederhana yang menjelaskan nama itu sendiri.
2.	<i>Data flow</i> 	Panah menunjukan arah aliran data dari sistem ke entriity luar atau sistem data store atau sebaliknya.
3.	<i>Data store</i> 	Data store atau penyimpanan di gambarkan dengan dua buah garis sejajar mendata, menunjukan sekumppulan data yang tersimpan. Data store berfungsi untuk penyimpanan data yang digunakan dalam sebuah sistem baik sebagai input untuk melakukan sesuatu kemudian digunakan oleh proses-proses lainnya di dalam sebuah sistem.


4.	Terminator 	Terminator di gambarkan dengan sebuah kotak persegi panjang berhubungan dengan sistem. Sebuah terminator dapat berupa orang, sekumpulan orang departement dalam perusahaan atau organisasi yang sama tetapi berada di luar sistem yang di modelkan.
----	--	---

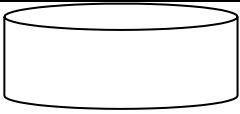
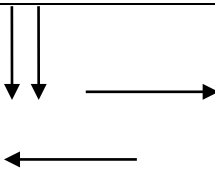
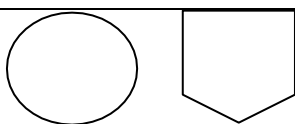

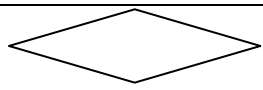

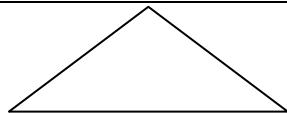
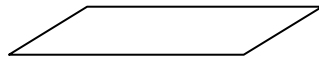
2.8.3 Flowchart

Flowchart berfungsi untuk menggambarkan sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain (khususnya *programmer* yang bertugas mengimplementasikan program), maka dibutuhkan alat bantu berbentuk diagram alir (*flowchart*). *Flowchart* adalah menggambarkan suatu urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu (Drs.Lamhot Sitorus, 2015).

Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan *flowchart* sebagai berikut :

Tabel 2.4 Simbol-simbol *flowchart*

No	Symbol	Nama	Keterangan
1.		Simbol proses	Menyatakan suatu tindakan (proses) yang dilakukan oleh computer

2.		Simbol <i>harddisk</i>	Menunjukkan <i>input / output</i> menggunakan <i>harddisk</i>
3.		Simbol garis alir	Menyatakan jalannya arus suatu proses
4.		Simbol penghubung	Menunjukkan penghubung kehalaman yang masih sama atau kehalaman yang lain
5.		Simbol keyboard	Memasukkan data secara manual dengan menggunakan online keyboard
6.		Simbol keputusan	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban : ya / tidak
7.		Simbol titik	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
8.		Simbol arsip	Menyatakan simpan
9.		Simbol input/output	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya

Tugas utama dari penggunaan *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapid dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol standar. Tahap penyelesaian masalah yang disajikan harus jelas, sederhana, efektif dan tepat. Dalam penulisan *flowchart* terkenal dua model, yaitu *sistem flowchart* dan *program flowchart*.

1) Sistem *flowchart*

merupakan diagram alir yang menggambarkan suatu sistem peralatan komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antar peralatan tersebut. Sistem *flowchart* ini tidak digunakan untuk menggambarkan urutan langkah untuk memecahkan masalah, tetapi hanya untuk menggambarkan prosedur dalam sistem yang dibentuk.

Dalam menggambar *flowchart* biasanya digunakan simbol-simbol yang standar, tetapi pemrogram juga dapat membuat simbol-simbol sendiri apabila simbol-simbol yang tersedia dirasa masih kurang. Dalam kasus ini pemrogram harus melengkapi gambar *flowchart* tersebut dengan kamus simbol untuk menjelaskan arti dari masing-masing simbol yang digunakan agar pemrogram lain dapat mengetahui maksud dari simbol-simbol tersebut.



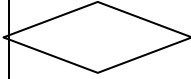

2) Program *flowchart*

Program *flowchart* merupakan diagram alir yang menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah. Untuk menggambarkan program *flowchart* telah tersedia simbol-simbol standar, namun demikian seperti halnya pada sistem *flowchart*, pemrogram dapat menambah khasanah simbol-simbol tersebut asalkan pemrogram melengkapinya dengan penggambaran program *flowchart* dengan kamus simbol.

2.8.4 Entity Relationship Diagram(ERD)

Model Entity-Relationship yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut- atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari ‘dunia nyata’ yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan Diagram *Entity-Relationship* (Diagram E-R). (Fathansyah, 2015).


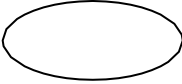




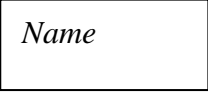
Tabel 2.5 Simbol ERD (Fathansyah, 2015)

No	Gambar	Keterangan
1	Entitas 	Menyatakan himpunan entitas
2	Relasi 	Menyatakan atribut(Atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> digarisbawahi)
3	Belah ketupat 	Menyatakan himpunan relasi
4	Garis 	Sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

2.8.4 Use case diagram

Use case diagram merupakan gambaran dari fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, dan merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem. Didalam *use case* terdapat aktor yang merupakan sebuah gambaran entitas dari manusia atau sebuah sistem yang melakukan pekerjaan di sistem (Prihandoyo, 2018). Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.2

Table 2.6 Simbol-Simbol Use Case Diagram

No	Simbol	Keterangan
1		Aktor Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Use case</i> Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
3		<i>Association</i> Abstraksi dari penghubungan antara aktor dan <i>use case</i> .
4		<i>Generalization</i> Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i> .
5	--<<include>>-- 	<i>Include</i> Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya.
6	--<<exted>> 	<i>Extend</i> Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi
7		<i>Subsystem</i> memspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas

2.9 Teknik Pengujian

2.9.1 Black-Box Testing

Black-Box testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat

lunak. Blackbox Testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. *Black-Box testing* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. (Jaya, 2018)

Black-Box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. (Mustaqbal, Firdaus, & Rahmadi, 2015).

Black Box testing bukanlah solusi alternatif dari *White Box testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box testing*. (Mustaqbal et al., 2015)

Black-Box testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (*interface errors*).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (*performance errors*).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Saat ini terdapat banyak metoda atau teknik untuk melaksanakan Black- Box testing, antara lain:

1. *Equivalence Partitioning*
2. *Boundary Value Analysis/Limit Testing*
3. *Comparison Testing*
4. *Sample Testing*
5. *Robustness Testing*
6. *Behavior Testing*
7. *Requirement Testing*
8. *Performance Testing*
9. Uji Ketahanan (*Endurance Testing*)
10. Uji Sebab-Akibat (*Cause-Effect Relationship Testing*)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian adalah Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Yang Berada Di Jalan Kompleks Bundaran Swawindu Desa Ponggiha Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2021. Rencana penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2021											
		Maret				April				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Analysis</i>												
2	<i>Design</i>												
3	<i>Coding</i>												
4	<i>Testing</i>												
5	<i>Maintenance</i>												

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dengan melihat hal-hal secara khas yang relevan sehingga menemukan gambaran yang bermakna dan menemukan masalah pada pelayanan sebagai kebutuhan sistem dalam merancang aplikasi Sistem Informasi

Pengaduan Kekerasan Anak dan Perempuan.

3.2.2 Wawancara

Wawancara, yaitu berupa wawancara atau tanya-jawab dengan pihak Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

3.2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu meliputi pengumpulan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan pengembangan perangkat lunak baik dari buku-buku maupun sumber-sumber bacaan di internet.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan metode *waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang secara umum dilakukan oleh para peneliti sistem dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analysis Sistem

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. Informasi yang telah didapatkan dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

Adapun perangkat yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Perangkat Keras(*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan dalam mendukung perangkat lunak Sistem digital berbasis *website* ini adalah:

- a. LaptopLenovo
- b. Mouse
- c. Keyboard
- d. Koneksi jaringan
- e. Printer Canon mp287.

2. Perangkat Lunak(*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah media perangkat lunak (*Software*) yaitu:

- a. Sistem operasi Windows10
- b. Xampp.
- c. MySQL
- d. HTML (Hyper Text Markup Language)
- e. PHP (Hypertext Preprocessor)
- f. Browser

2. Design Sistem

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan sebelum melakukan *coding*. tahapan perancangan sistem yang dimana, penulis akan merancang database, untuk proses memodelkan data yang menjadi alat dasar dari desain database adalah *Flowchart*, *Data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD).

3. Coding

Dalam tahap ini, hasil dari design perangkat lunak akan dilakukan pengujian sebagai satu unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya. Dalam tahap ini dilakukan pemrograman yang berbasis *website*.

4. Pengujian Sistem(Testing)

Sesuai dengan rumusan masalah yaitu Apakah dengan adanya sistem informasi pengaduan dapat memudahkan para pelapor mengadukan kekerasan yang dialami Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak? maka dalam tahap ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama yang lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem. Ditahap ini dilakukan penggabungan modul- modul yang sudah dibuat dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Black-box testing*. Dengan memberikan input tertentu dalam melihat hasil yang di dapatkan dari input tersebut. Dengan kata lain, *black-box testing* berfokus pada fungsional sistem.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Pada tahap implementasi atau penerapan ini yaitu tahap yang sudah bisa dikatakan selesai dalam pembuatan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh pengguna atau *user*.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap masalah apa yang sedang terjadi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pada Kec. Lasusua. Analisis permasalahan dilakukan dengan studi literatur, wawancara dengan Ibu Harniati sebagai pihak staff di Bidang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pada Kec. Lasusua. Sistem yang berjalan saat ini belum maksimal dalam menyimpan data atau memberikan informasi, karena sistem yang di pakai saat ini masih menggunakan sistem manual seperti misalnya korban kekerasan harus terlebih dahulu datang ke kantor DPPP atau informasi kekerasan yang di dapatkan masih minim di temukan karena kurangnya promosi dan kurangnya keinginan korban untuk mengadukan peristiwa yang di alaminya. Sistem pengaduan saat ini yang masih berjalan belum di dukung dengan perkembangan *website* yang bisa memudahkan korban mengadukan kekerasan tersebut. Sehingga dibutuhkan sistem informasi pengaduan kekerasan anak dan perempuan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan metode pengembangan *Waterfall* yang dapat dapat memberikan kemudahan pada masyarakat dalam melakukan pengaduan.

4.1 Perancangan Basis Data

4.1.1 Struktur Tabel

a. Tabel Agama

Tabel agama merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data agama. Tabel agama terdiri dari *id_agama* dan *nama_agama*. *Primary key* dari tabel agama adalah *id_agama*. Tabel agama dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Agama

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_agama	Int	11	ID agama
Nama_agama	Varchar	100	Nama agama

b. Tabel Akun

Tabel akun merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data akun. Tabel akun terdiri dari id_ akun, nama_ akun, , telp_ akun, user, dan pass. Primary key dari tabel akun adalah id_ akun. Tabel akun dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2 Tabel Akun

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_ akun	Int	11	Id akun
Nama_ akun	Varchar	50	Nama akun
Telp_ akun	Varchar	12	No. Telp akun
User	Varchar	20	Username akun
Pass	Varchar	20	Password akun

c. Tabel Pekerjaan

Tabel pekerjaan merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pekerjaan. Tabel pekerjaan terdiri dari id_ pekerjaan dan nama_ pekerjaan. *Primary key* dari tabel pekerjaan adalah id_ pekerjaan. Tabel pekerjaan dapat dilihat pada table 4.3.

Tabel 4.3 Tabel Pekerjaan

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_ pekerjaan	Int	11	ID pekerjaan
Nama_ pekerjaan	Varchar	30	Nama pekerjaan

d. Tabel Pengaduan

Tabel pengaduan merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pengaduan. Tabel pengaduan terdiri dari id_ pengaduan dan id_ akun. *Primary key* dari tabel pengaduan adalah id_ pengaduan. Tabel pengaduan dapat dilihat pada table 4.4.

Tabel 4.4 Tabel Pengaduan

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_ pengaduan	Int	11	Id pengaduan
Id_ akun	Int	11	Id akun
Nama	Varchar	100	Nama lengkap
Nama1	Varchar	20	Nama panggilan
Jk	Varchar	20	Jenis kelamin
Tempat	Varchar	50	Tempat lahir

Tanggal	Date		Tanggal lahir
Alamat	Text		Alamat
Id_agama	Int	11	Id_agama
Id_pekerjaan	Int	11	Id_pekerjaan
Nik	Varchar	20	NIK
Nama2	Varchar	20	Nama terlapor
Jk1	Varchar	100	Jenis kelamin terlapor
Umur	Int	3	Umur
Alamat1	Text		Alamat terlapor
Hari	Varchar	15	Hari kejadian
Tanggal1	Date		Tanggal kejadian
Tempat1	Varchar	50	Tempat kejadian
Uraian	Text		Uraian kejadian
Status	Varchar		Status

e. Tabel User

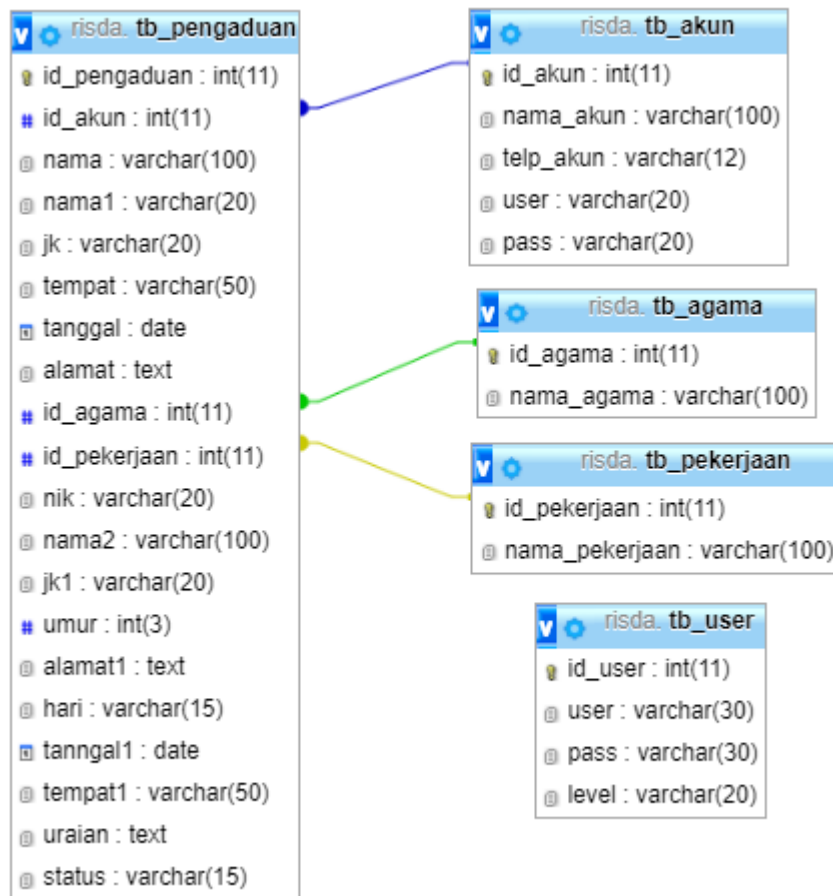
Tabel user merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data admin. Tabel user terdiri dari id_user, user dan pass. Primary key dari tabel user adalah id_user. Tabel user dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel User

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Id_user	Int	11	Id user
User	Varchar	20	Username
Pass	Varchar	20	Password
Level	Varchar	20	Level user

4.2.2 Relasi Antar Tabel

Relasi adalah kumpulan dari file – file yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Dengan relasi yang telah dijabarkan di bawah ini dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

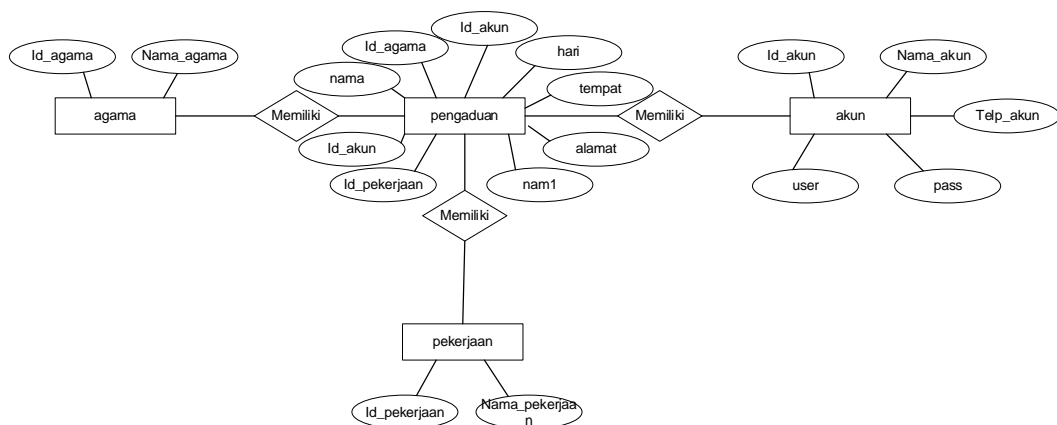


Gambar 4.1 Relasi Antar Tabel

4.3 Perancangan Sistem

Untuk memudahkan peneliti membangun sistem dibutuhkan beberapa rancangan meliputi pembuatan desain dan rancangan sistem menggunakan terdiri ERD dan DFD.

4.3.1. Entity Relation Diagram (ERD)

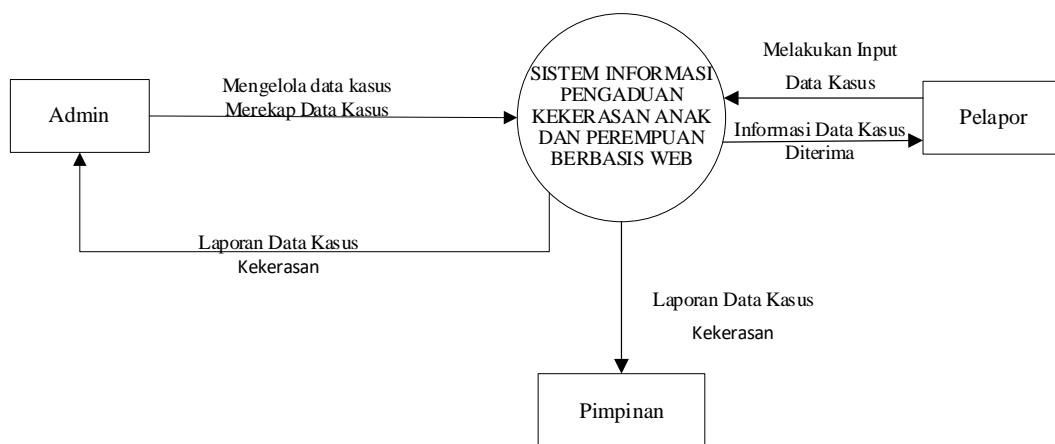


Gambar 4.2 *Entity Relation Diagram*

Pada gambar 4.2 *Entity Relation Diagram* terdapat empat entitas yang saling berelasi (terhubung), diantaranya adalah entitas agama dan entitas pengaduan yang saling berelasi menggunakan `id_agama`, entitas pengaduan dan entitas akun yang saling berelasi menggunakan `id_akun` dan relasi yang terakhir adalah entitas pengaduan dan entitas pekerjaan yang saling berelasi menggunakan `id_pekerjaan`.

4.3.2. Data Flow Diagram (DFD)

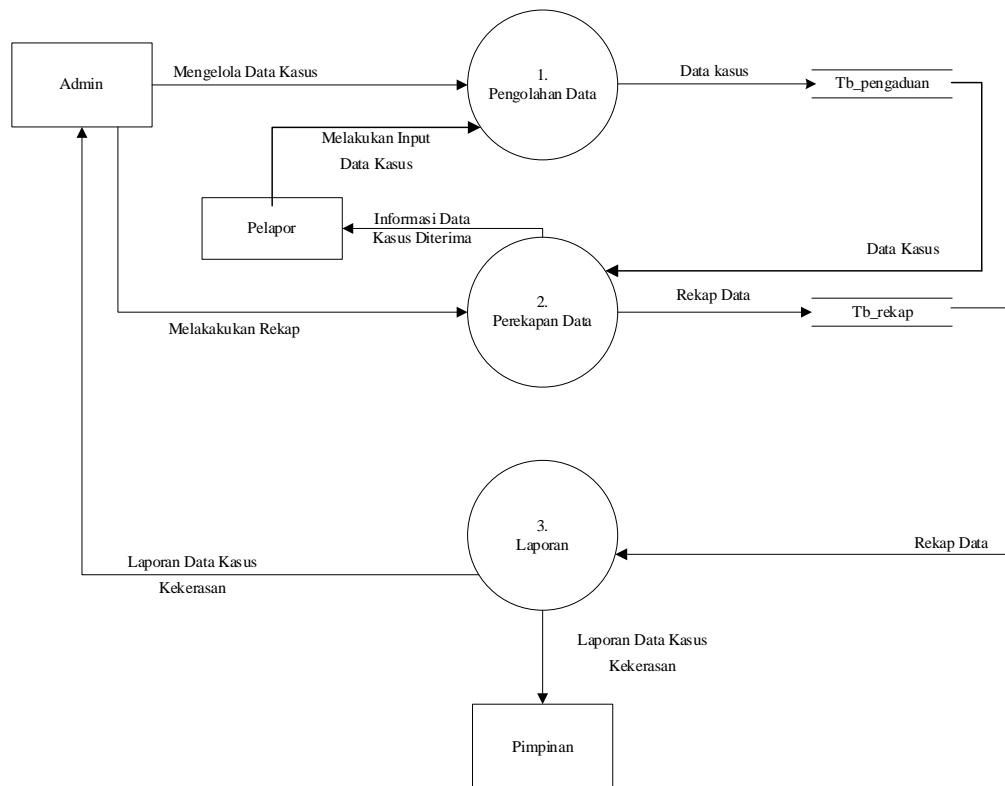
a. Diagram Konteks



Gambar 4.3 Diagram Konteks

Diagram konteks Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis Web terdiri dari tiga entitas yaitu admin, pelapor dan pimpinan.

b. Diagram Level 0



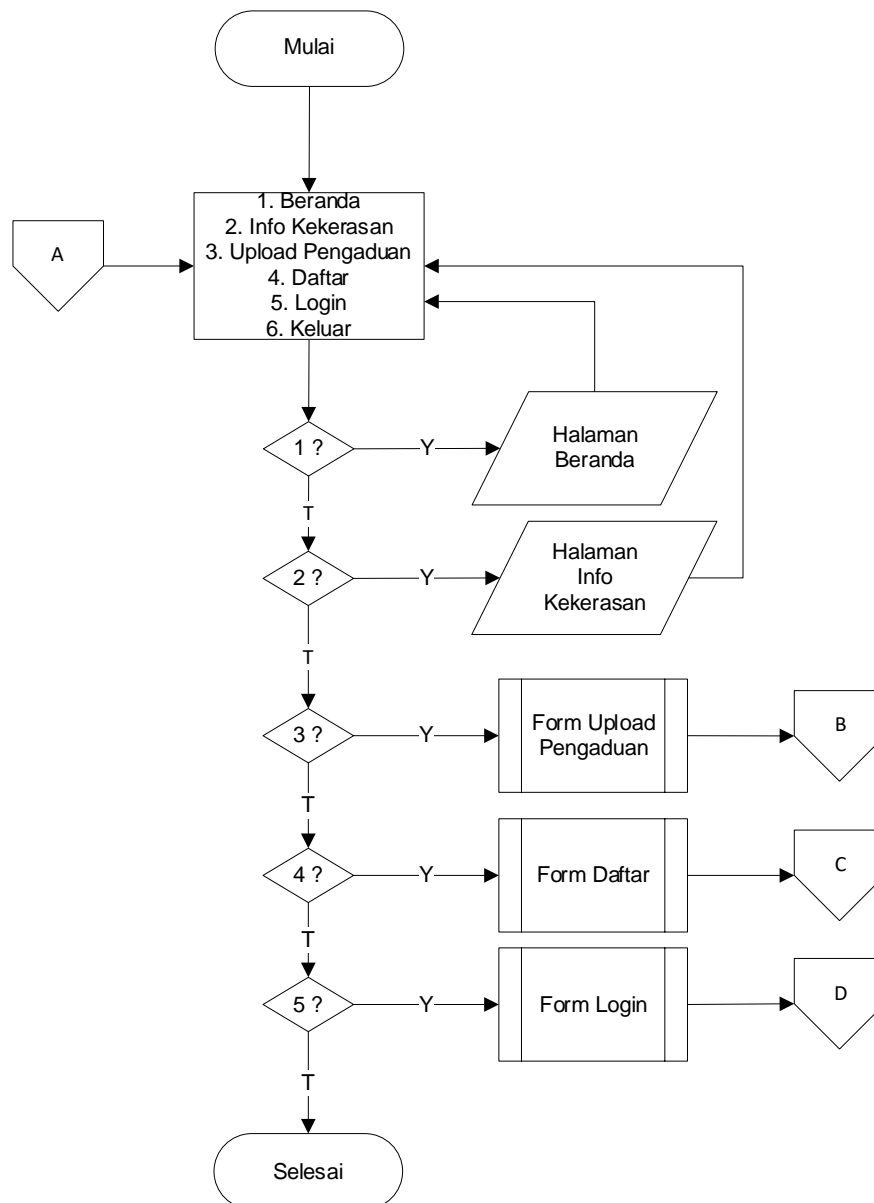
Gambar 4.4. Diagram Level 0

Pada gambar diagram level 0, pelapor dapat melakukan input data kasus yang akan tersimpan ke dalam tabel tb_pengaduan. Sedangkan admin dapat mengelola data kasus kekerasan yang diinput oleh admin dan mengkonfirmasi. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan berupa laporan data kasus kekerasan yang dapat dilihat oleh admin dan pimpinan.

4.4 Flowchart

Flowchart adalah suatu skema yang menggambarkan urutan kegiatan suatu program dari awal sampai akhir. Beberapa flowchart yang digunakan adalah sebagai berikut:

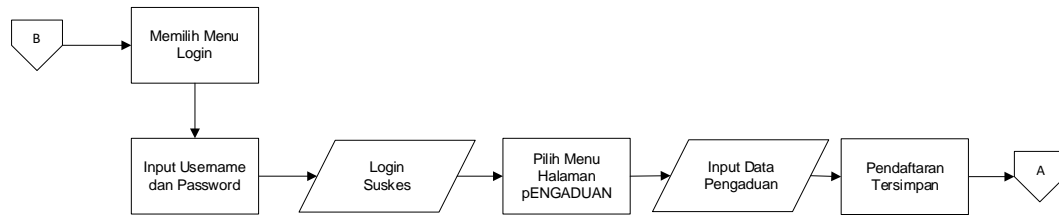
4.4.1 Flowchart Menu Utama



Gambar 4.5 Flowchart Menu Utama

Pada flowchart menu utama, terdapat enam menu utama yang dapat dipilih oleh pengaduan seperti menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu upload pengaduan yang jika diklik akan menampilkan halaman pengaduan, menu daftar yang jika diklik akan menampilkan halaman daftar, menu login yang jika diklik akan menampilkan halaman login dan menu keluar yang jika diklik akan keluar dari sistem.

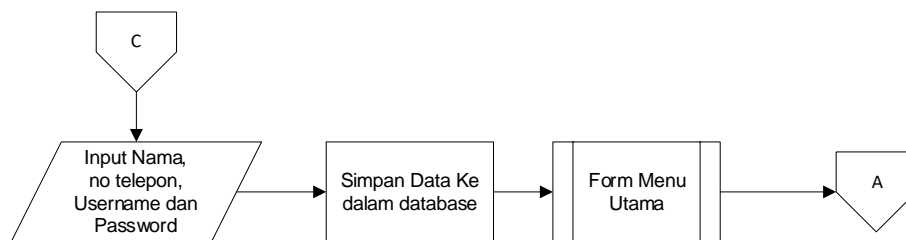
4.4.2 Flowchart Pendaftaran



Gambar 4.6 Flowchart Halaman Pendaftaran

Pada flowchart pendaftaran, jika pengadu memilih menu halaman pengaduan, jika pengadu belum login sistem akan menampilkan halaman login. Setelah login pengadu dapat menginput data pengaduan dan data tersebut akan tersimpan.

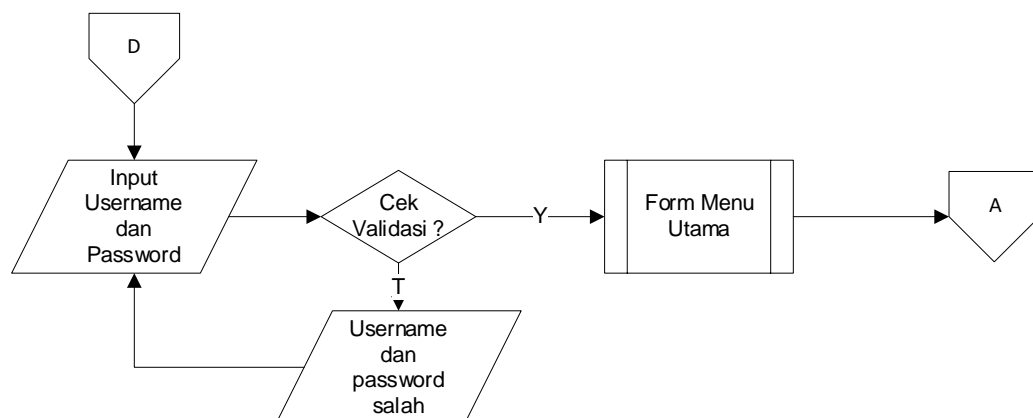
4.4.3 Flowchart Daftar



Gambar 4.7 Flowchart Daftar

Pada flowchart daftar akun, pengadu menginput nama, nomor telepon, username dan password, kemudian sistem akan menyimpan data pada *database* dan menampilkan haman menu utama.

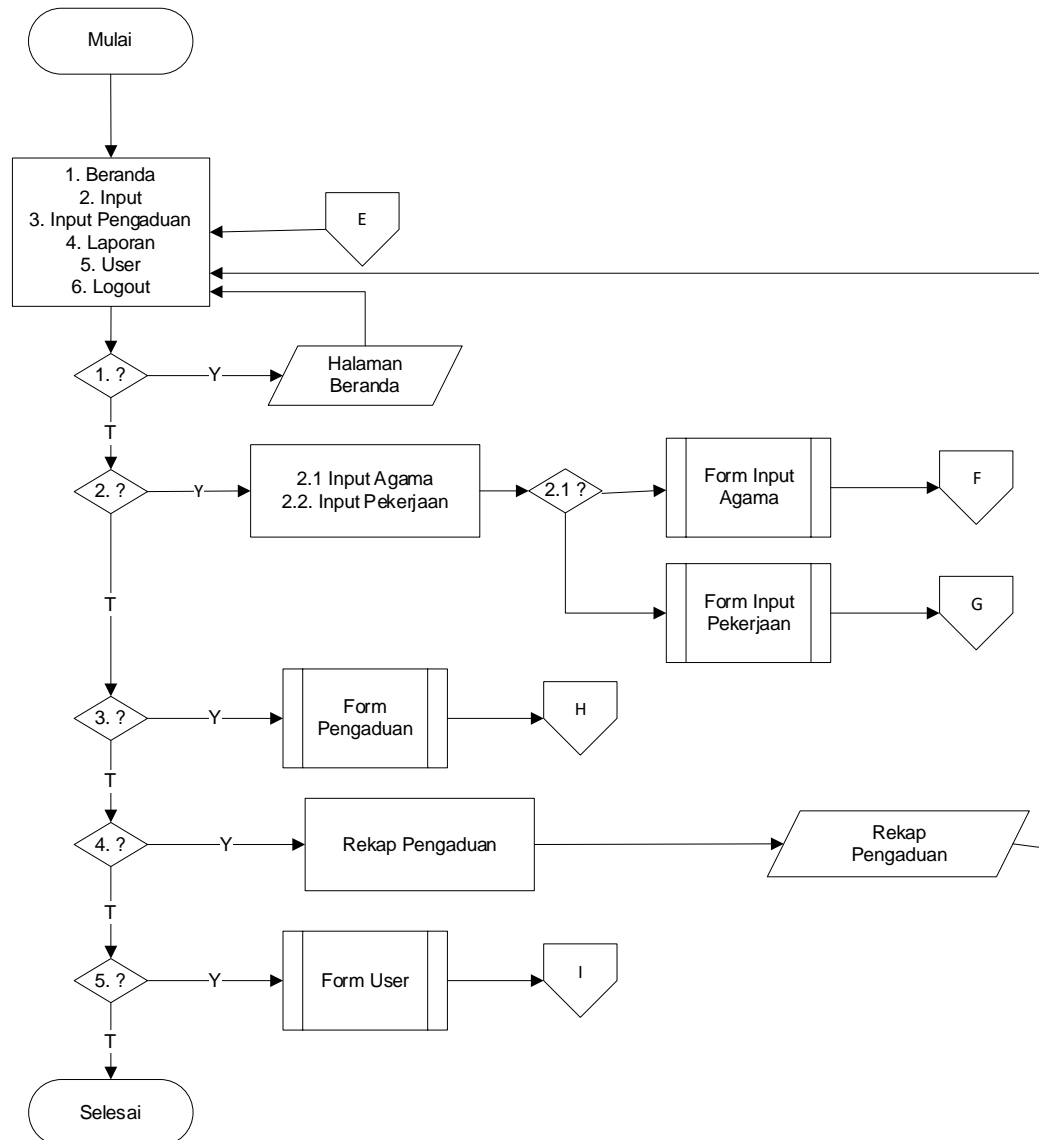
4.4.4 Flowchart Login



Gambar 4.8 Flowchart Login

Pada flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika user menekan tombol login maka sistem akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika salah maka sistem akan menampilkan pesan “maaf login gagal”.

4.4.4 Flowchart Menu Utama Admin

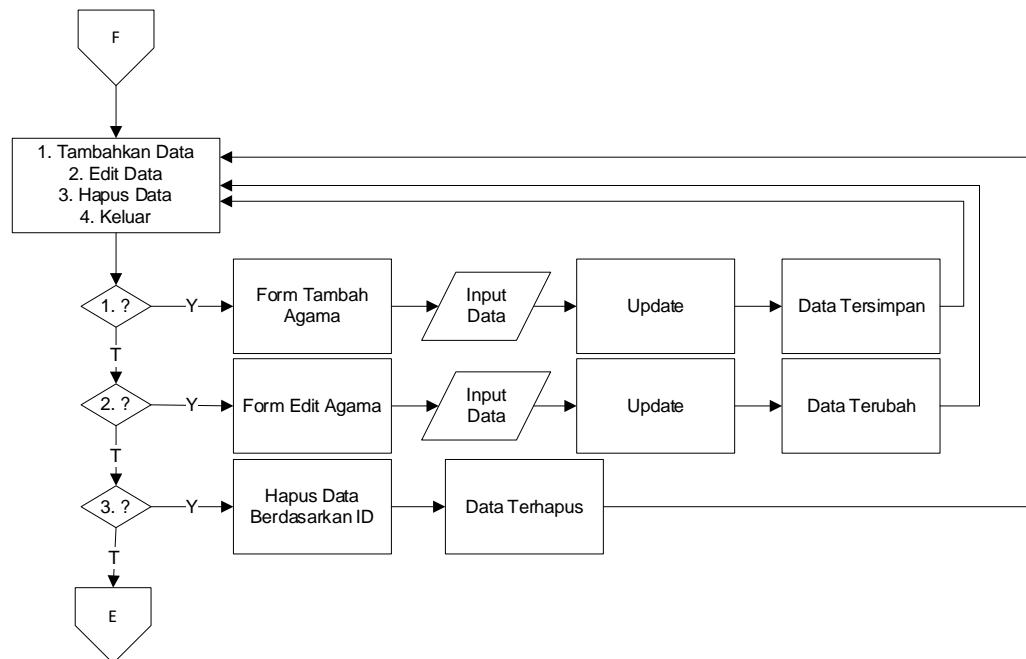


Gambar 4.8 Flowchart Menu Utama Admin

Pada gambar 4.8 flowchart menu utama admin, admin dapat memilih enam menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input yang jika diklik akan menampilkan submenu input,

menu pengaduan yang jika diklik akan menampilkan halaman pengaduan, menu laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan, menu user yang jika diklik akan menampilkan halamann user dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.

4.4.5 Flowchart Form Input Agama



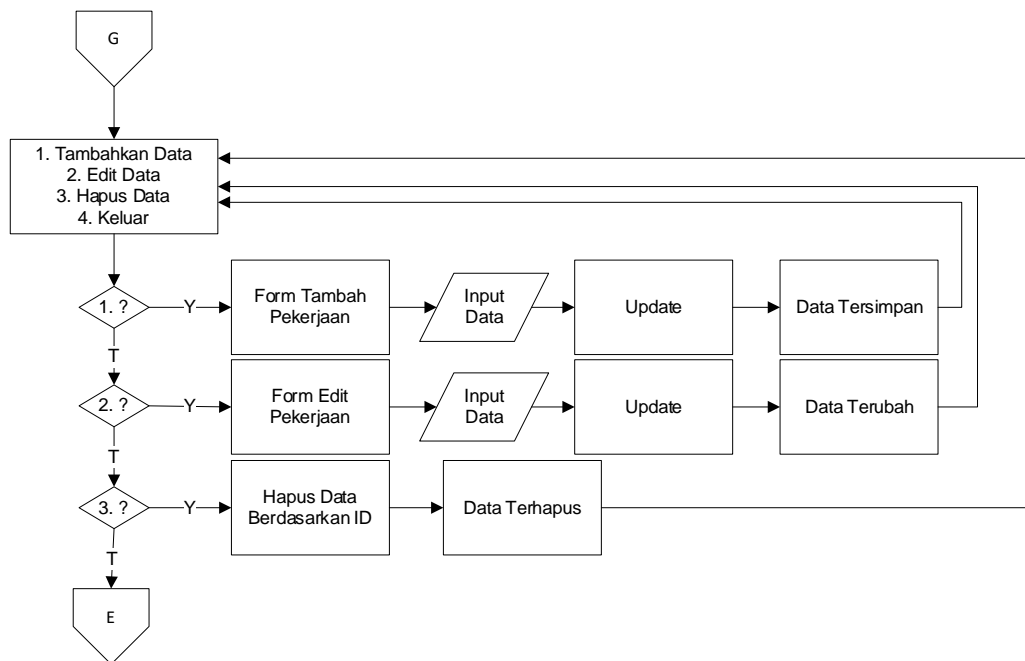
Gambar 4.9 Flowchart Form Input Agama

Pada flowchart form input agama, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data agama dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data agama dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.4.6 Flowchart Form Input Pekerjaan

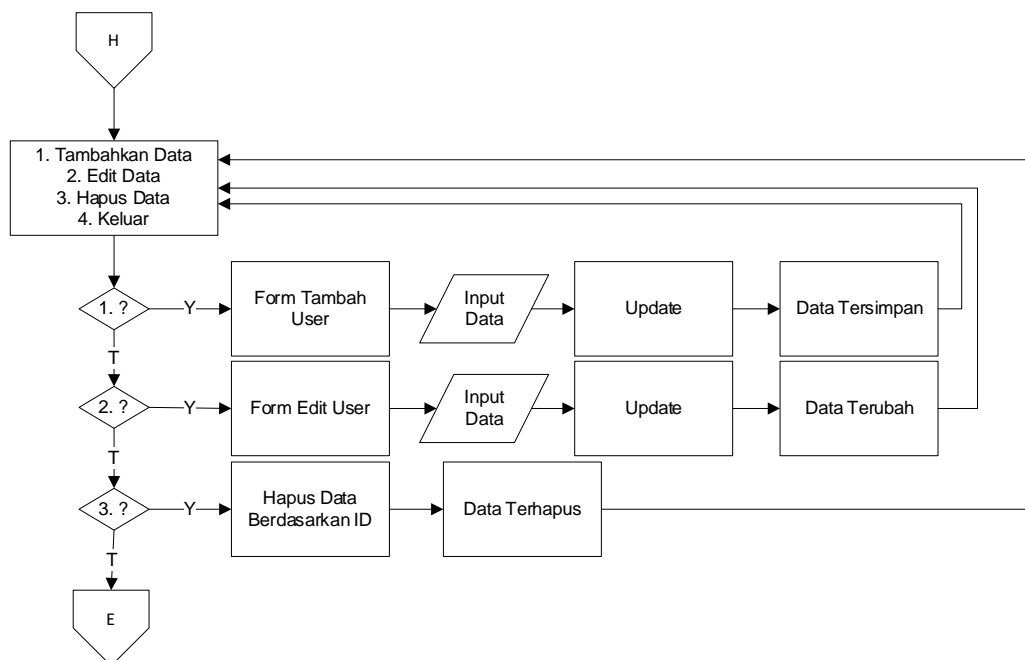
Pada flowchart form input pekerjaan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pekerjaan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan

data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pekerjaan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.



Gambar 4.10 Flowchart Form Input Pekerjaab

4.4.7 Flowchart Form User



Gambar 4.11 Flowchart Form Input User

Pada flowchart form input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.5 Implementasi Sistem

a. Halaman Utama



Gambar 4.12 Halaman Utama

Pada halaman menu utama, terdapat lima menu utama yang dapat dipilih oleh pengadu seperti menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu upload pengaduan yang jika diklik akan menampilkan halaman pengaduan, menu daftar yang jika diklik akan menampilkan halaman daftar, menu login yang jika diklik akan menampilkan halaman login dan menu keluar yang jika diklik akan keluar dari sistem.

```


- 
- 
- 



![...](images/sl3.jpg)



![...](images/sl1.jpg)


```

b. Halaman Info Kekerasan

INFO KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN

Menurut Peraturan Menteri PPPA No. 1 Tahun 2010 tentang SPM Bidang Layanan Terpadu bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan: Kekerasan terhadap perempuan adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual atau psikologis, termasuk ancaman tindakan tertentu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di ranah publik atau dalam kehidupan pribadi. Unit pelayanan terpadu atau disingkat UPT adalah suatu unit kesatuan yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan. UPT tersebut dapat berada di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) dan Pusat Krisis Terpadu (PKT) yang berbasis Rumah Sakit, Puskesmas, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPPA), Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC), Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA), BP4 dan lembaga-lembaga keumatan lainnya, kejaksaan, pengadilan, Satuan Tugas Pelayanan Warga pada Perwakilan RI di luar negeri, Women Crisis Center (WCC), lembaga bantuan hukum (LBH), dan lembaga sejenis lainnya. Layanan ini dapat berbentuk satu atap (one stop crisis center) atau berbentuk jejaring, tergantung kebutuhan di masing-masing daerah. SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan, meliputi layanan: a. Penanganan pengaduan/laporan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak; b. Pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak korban kekerasan; c. Rehabilitasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan; d. Penegakan dan bantuan hukum bagi perempuan dan anak korban kekerasan; dan e. Pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan

PASAL YANG MENGATUR TENTANG KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang PERLINDUNGAN ANAK

"Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak merupakan tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan

Gambar 4.13 Halaman Info Kekerasan

Pada halaman info kekerasan, masyarakat dapat melihat info mengenai kekerasan terhadap anak dan perempuan beserta pasal-pasal yang berlaku.

```

<div class="jumbotron">
  <div class="container">
    <div class="gallery-item" >
      <center><h2>INFO KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN</h2></center>
      <p style="text-align: justify;">Menurut Peraturan Menteri PPPA No. 1 Tahun 2010 tentang SPM
      Bidang Layanan Terpadu bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan: Kekerasan terhadap perempuan
      adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat atau mungkin
      berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual atau psikologis,
      termasuk ancaman tindakan tertentu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-
      wenang, baik yang terjadi di ranah publik atau dalam kehidupan pribadi. Unit pelayanan terpadu
      atau disingkat UPT adalah suatu unit kesatuan yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu
      bagi perempuan dan anak korban kekerasan. UPT tersebut dapat berada di Pusat Pelayanan Terpadu
      (PPT) dan Pusat Krisis Terpadu (PKT) yang berbasis Rumah Sakit, Puskesmas, Pusat Pelayanan
      Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA),
      Rumah Perlindungan Trauma Center (RPTC), Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA), BP4 dan lembaga
      -lembaga keumatan lainnya, kejaksaan, pengadilan, Satuan Tugas Pelayanan Warga pada Perwakilan
      RI di luar negeri, Women Crisis Center (WCC), lembaga bantuan hukum (LBH), dan lembaga sejenis
      lainnya. Layanan ini dapat berbentuk satu atap (one stop crisis center) atau berbentuk
      jejaring, tergantung kebutuhan di masing-masing daerah. SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi
      Perempuan dan Anak Korban Kekerasan, meliputi layanan: a. Penanganan pengaduan/laporan korban
      kekerasan terhadap perempuan dan anak; b. Pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak korban
      kekerasan; c. Rehabilitasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan; d. Penegakan dan
      bantuan hukum bagi perempuan dan anak korban kekerasan; dan e. Pemulangan dan reintegrasi
      sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan</p>
      <br><center><h2>PASAL YANG MENGATUR TENTANG KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN</h2></center>
      <br>
      <p style="text-align: justify;">
      1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang PERLINDUNGAN ANAK
      ..
    
```

c. Halaman Pengaduan Kekerasan

PENGADUAN KEKERASAN

Informasi Klien

NIK

Nama Lengkap

Nama Panggilan

Jenis Kelamin

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Alamat

Agama

Gambar 4.13 Halaman Pengaduan Kekerasan

Pada halaman pengaduan, jika pengadu memilih menu upload pengaduan, jika pengadu belum login sistem akan menampilkan halaman login. Setelah login

pengadu dapat menginput pengaduan dan data tersebut akan tersimpan.

```
<div id="mail" class="contact">
  <div class="container">
    <h3 class="w3l-title" >PENGADUAN KEKERASAN</h3>
    <div class="contact-grid1" >
      <div class="contact-top1" style="background: cyan;">
        <form action="proses_aduan.php" method="post">
          <div class="form-group">
            <label><b><h3><font color="black">Informasi Klien</font></h3></b></label>
            <label style="color: black;">NIK</label>
            <input type="number" name="nik" placeholder="NIK" required="" style="width: 100%; height: 45px;">
            <label style="color: black;">Nama Lengkap</label>
            <input type="text" name="nama" placeholder="Nama Lengkap" required="">
            <label style="color: black;">Nama Panggilan</label>
            <input type="text" name="nama1" placeholder="Nama Panggilan" required="">
            <label style="color: black;">Jenis Kelamin</label>
            <select style="width: 100%; height: 45px;" name="jk" required="">
              <option value="">-Pilih Jenis Kelamin</option>
              <option>Laki-Laki</option>
              <option>Perempuan</option>
            </select>
            <label style="color: black;">Tempat Lahir</label>
            <input type="text" name="tempat" placeholder="Tempat Lahir" required="">
            <label style="color: black;">Tanggal Lahir</label>
            <input type="date" name="tanggal" placeholder="NIK" required="" style="width: 100%; height: 45px;">
          </div>
        </form>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
```

d. Halaman Daftar

Daftar

Gambar 4.14 Halaman Daftar

Halaman daftar merupakan halaman yang berfungsi untuk user melakukan pendaftaran akun. Pada halaman daftar terdapat data data yang harus diisi oleh user berupa nama, nomor telepon, *username* dan *password*

```

<div id="mail" class="contact">
  <div class="container">
    <h3 class="w3l-title" >Daftar</h3>
    <div class="contact-grid1" >
      <div class="contact-top1" style="background: cyan;">
        <form action="proses_daftar.php" method="post">
          <div class="form-group">
            <label>Name</label>
            <input type="text" name="nama" placeholder="Name" required="">
            <label>No. Telephon</label>
            <input type="text" name="no" placeholder="Nomor Telepon" maxlength="12" required="">
            <label>Username</label>
            <input type="text" name="user" placeholder="Username" required="">
            <label>Password</label>
            <input type="password" name="pass" placeholder="Password" required style="width: 100%; height: 45px;">
          </div>
          <input type="submit" value="Daftar Akun">
        </form>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>

```

e. Halaman Login

Login



Username

hasfar

Password

.....

LOGIN

Gambar 4.15 Halaman Login

Halaman login berfungsi untuk user melakan login. Pada halaman login user harus menginput username dan password yang telah ia buat pada halaman daftar. Jika username dan password ada pada *database* maka sistem akan menampilkan pesan sukses melakukan login sedangkan sebaliknya maka akan menampilkan pesan maaf login gagal.

```

<div id="mail" class="contact">
  <div class="container">
    <h3 class="w3l-title">Login</h3>
    <div class="contact-grid1">
      <div class="contact-top1" style="background: cyan;">
        <form action="proses_login.php" method="post">
          <div class="form-group">
            <label>Username</label>
            <input type="text" name="user" placeholder="Username" required="">
            <label>Password</label>
            <input type="password" name="pass" placeholder="Password" required style="width: 100%; height: 45px;">
          </div>
          <input type="submit" value="Login">
        </form>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
</div>

```

f. Halaman Login Admin

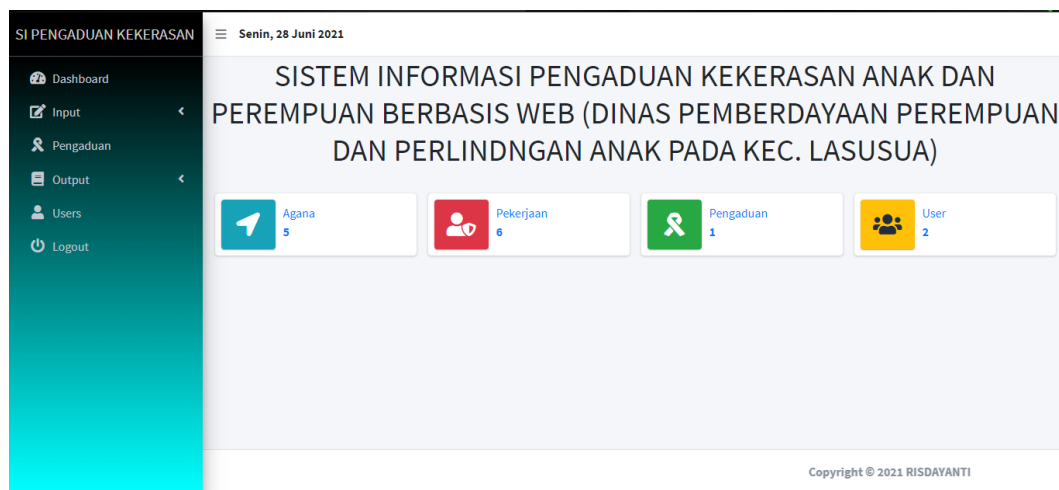
Gambar 4.16 Halaman Login Admin

Pada flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika user menekan tombol login maka sistem akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika

salah maka sistem akan menampilkan pesan “maaf login gagal”.

```
include '../koneksi.php';
$sql = mysql_query("SELECT * from tb_user where user = '$user' and pass = '$pass'") or die(mysql_error());
$data = mysql_fetch_array($sql);
$cek = mysql_num_rows($sql);
if($cek > 0){
    if ($data['level'] == 'admin') {
        $_SESSION['admin'] = $data['id_user'];
        $_SESSION['time'] = time()+(200*60);
        header("location: index.php");
    } else {
        $_SESSION['pimpinan'] = $data['id_user'];
        $_SESSION['time'] = time()+(200*60);
        header("location: ../pimpinan/index.php");
    }
}
```

g. Halaman Menu Utama Admin



Gambar 4.17 Halaman Input User

Pada halaman menu utama admin, admin dapat memilih enam menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input yang jika diklik akan menampilkan submenu input, menu pengaduan yang jika diklik akan menampilkan halaman pengaduan, menu laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan, menu user yang jika diklik akan menampilkan halamann user dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.

```

<div style="font-size: 100px; ">
  <center><h1>SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN ANAK DAN PEREMPUAN BERBASIS WEB (DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
  PERLINDUNGAN ANAK PADA KEC. LASUSUA)
</h1></center>
</div>
<br>
<section class="content">
  <div class="container-fluid">
    <!-- Info boxes -->
    <div class="row">
      <div class="col-12 col-sm-6 col-md-3">
        <a href="?page=agama">
          <div class="info-box">
            <span class="info-box-icon bg-info elevation-1"><i class="fas fa-location-arrow"></i></span>

            <div class="info-box-content">
              <span class="info-box-text">Agama</span>
              <span class="info-box-number">
                <?php $jml = mysql_query("SELECT * FROM tb_agama");
                $jmla = mysql_num_rows($jml);
                ?>
                <?php echo $jmla; ?>
              </span>
            </div>
          </div>
        </a> <!-- /.info-box -->
      </div>
    </div>
  </div>
</section>

```

h. Halaman Input Agama

Data Agama			
<div>Tambah Data</div>			
Show 10 entries		Search: <input type="text"/>	
No	Agama	Aksi	
1	Islam	<div>Edit Hapus</div>	
2	Kristen	<div>Edit Hapus</div>	
3	Hindu	<div>Edit Hapus</div>	
4	Budha	<div>Edit Hapus</div>	
5	Katolik	<div>Edit Hapus</div>	
Showing 1 to 5 of 5 entries		<div>Previous 1 Next</div>	

Gambar 4.18 Halaman Input Agama

Pada halaman input agama, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data agama dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data agama dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.


```

<?php
$no = 1;
$sql = mysql_query("select * from tb_agama");
while ($tampil = mysql_fetch_array($sql)){
?>
<tr>
<td><?php echo $no++; ?></td>
<td><?php echo $tampil['nama_agama']; ?></td>
<td align="center">
<a href="?page=agama&aksi=edit&id=<?php echo $tampil['id_agama']; ?>" class="btn btn-warning btn-xs">
Edit</a>
<a href="?page=agama&aksi=hapus&id=<?php echo $tampil['id_agama']; ?>" class="btn btn-danger btn-xs">
Hapus</a>
</td>
</tr>
</tr>
<?php }?>

```

i. Halaman Input Pekerjaan

Data Pekerjaan

[Tambah Data](#)

Show entries Search:

No	Pekerjaan	Aksi
1	Petani	Edit Hapus
2	IRT	Edit Hapus
3	Wiraswasta	Edit Hapus
4	Pelajar	Edit Hapus
5	Tidak Bekerja	Edit Hapus
6	Lainnya	Edit Hapus

Showing 1 to 6 of 6 entries Previous **1** Next

Gambar 4.19 Halaman Input Pekerjaan

Pada halaman input pekerjaan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pekerjaan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pekerjaan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

```

<?php
$no = 1;
$sql = mysql_query("select * from tb_pekerjaan");
while ($tampil = mysql_fetch_array($sql)){
    ?>
<tr>
<td><?php echo $no++; ?></td>
<td><?php echo $tampil['nama_pekerjaan']; ?></td>
<td align="center">
    <a href="?page=kerja&aksi=edit&id=?php echo $tampil['id_pekerjaan']; ?>" class="btn btn-warning btn-xs">Edit</a>
    <a href="?page=kerja&aksi=hapus&id=?php echo $tampil['id_pekerjaan']; ?>" class="btn btn-danger btn-xs">Hapus</a>
</td>
</tr>
</tr>
<?php }?>

```

j. Halaman Pengaduan Admin

Data Pengaduan

Show entries Search:

No. ↑↓	Nama Pelapor ↑↓	Nama Klien ↑↓	Nama Terlapor ↑↓	Hari Kejadian ↑↓	Tanggal Kejadian ↑↓	Tempat Kejadian ↑↓	Status ↑↓	Aksi ↑↓
1	Hasfar Aguniawan	Sitti Badriah	B Saja	Rabu	16 Juni 2021	Rumah	Diterima	Detail Terima Tolak

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous **1** Next

Gambar 4.20. Halaman Pengaduan Admin

Pada halaman pengaduan admin dapat melihat daftar pengaduan yang telah diinput oleh pengadu dan dapat melakukan konfirmasi dengan menekan tombol tolak maupun terima.

```

<?php
$no = 1;
$sql = mysql_query("SELECT * from tb_pengaduan inner join tb_akun on tb_pengaduan.id_akun = tb_akun.
    id_akun ");
while ($stampil = mysql_fetch_array($sql)){
    ?>
<?php echo $no++ ?></td>
 <?php echo $stampil['nama_akun'] ?></td>  <?php echo $stampil['nama'] ?></td>  <?php echo $stampil['nama2'] ?></td>  <?php echo $stampil['hari'] ?></td>  <?php echo tanggal_indo($stampil['tanggal1']); ?></td>  <?php echo $stampil['tempat1'] ?></td>  <?php echo $stampil['status']; ?></td>   | | | | | | | |
```

k. Halaman Input User

The screenshot shows a web interface titled "Manajemen User". At the top left is a blue button labeled "Tambah Data". Below it, there is a "Show" dropdown set to "10" and the text "entries". To the right is a "Search:" input field. The main part of the page is a table with the following columns: "No.", "Username", "Password", "Level", and "Aksi". The table contains two rows of data. The first row has "1" as the number, "admin" as the username and password, and "admin" as the level. The second row has "2" as the number, "pimpinan" as the username and password, and "pimpinan" as the level. The "Aksi" column for each row contains two buttons: "Edit" (yellow) and "Hapus" (red). At the bottom left, it says "Showing 1 to 2 of 2 entries". At the bottom right, there are navigation buttons: "Previous", "1" (highlighted in blue), and "Next".

No.	Username	Password	Level	Aksi
1	admin	admin	admin	Edit Hapus
2	pimpinan	pimpinan	pimpinan	Edit Hapus

Gambar 4.21. Halaman Input User

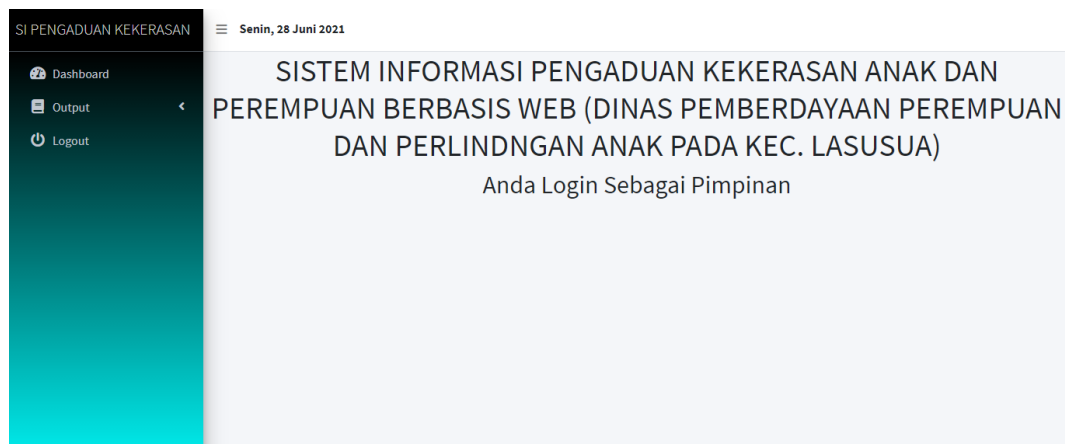
Pada halaman input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

```

<?php
$no = 1;
$sql = mysql_query("SELECT * from tb_user");
while ($stampil = mysql_fetch_array($sql)){
?>
<tr>
<td><?php echo $no++; ?></td>
<td><?php echo $stampil['user']; ?></td>
<td><?php echo $stampil['pass']; ?></td>
<td><?php echo $stampil['level']; ?></td>
<td align="center">
<a href="?page=user&aksi=edit&id=<?php echo $stampil['id_user']; ?>" class="btn btn-warning btn-xs">
Edit</a>
<a href="?page=user&aksi=hapus&id=<?php echo $stampil['id_user']; ?>" class="btn btn-danger btn-xs">
Hapus</a>
</td>
</tr>
<?php }?>

```

1. Halaman Menu Utama Pimpinan



Gambar 4.22. Halaman Menu Utama Pimpinan

Pada halaman menu utama admin, admin dapat memilih tiga menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.

```

<div style="font-size: 100px; ">
<center><h1>SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN ANAK DAN PEREMPUAN BERBASIS WEB (DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDNGAN ANAK PADA KEC. LASUSUA)
</h1></center>
<center><h2>Anda Login Sebagai Pimpinan</h2></center>
</div>
:br>

```

m. Output



PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK
(P2TP2A)
KABUPATEN KOLAKA UTARA
Jl. AMD Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara 93517
Telp. (0405) 2321132, Fax. (0405) 2324028

Laporan Pengaduan

No.	Nama Pelapor	Nama Klien	Nama Terlapor	Hari Kejadian	Tanggal Kejadian	Tempat Kejadian	Status
1	Hasfar Aguniawan	Sitti Badriah	B Saja	Rabu	16 Juni 2021	Rumah	Diterima
2	Hasfar Aguniawan	Sitti Raehana	B Saja	Rabu	11 Agustus 2021		Menunggu

Gambar 4.30. Laporan Pengaduan

Gambar 4.23 laporan pengaduan merupakan output dari sistem informasi pengaduan kekerasan anak dan perempuan berbasis web pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pada Kec. Lasusua yang berisikan data data pengaduan yang telah dikonfirmasi oleh admin.

4.6 Pengujian Sistem

Berikut ini adalah kasus untuk menguji perangkat lunak yang dibangun menggunakan metode *Black Box* dengan teknik *Boundary Value*.

4.6.1 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama

Tabel 4.6 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama

No	Skenario	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik menu Beranda	Sistem akan menampilkan halaman beranda	Sistem menampilkan halaman beranda	Valid
2	Klik menu upload pengaduan	Sistem akan menampilkan halaman upload pengaduan	Sistem menampilkan halaman upload pengaduan	Valid
3	Klik menu daftar	Sistem akan menampilkan	Sistem menampilkan halaman daftar	Valid

		halaman daftar		
4	Klik menu login	Sistem akan menampilkan halaman login	Sistem menampilkan halaman login	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman menu utama, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik menu beranda, dan dari pemangamatan peneliti sistem menampilkan halaman beranda dan telah berjalan sesuai (valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik menu login dan dari pemangamatan peneliti, sistem menampilkan halaman login sehingga telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.2 Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin

Tabel 4.7 Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Mengosongkan salah satu textbox dan tekan tombol sign in	Sistem akan menampilkan pesan “please fill out this fields”	Sistem menampilkan pesan “please fill out this fields”	Valid
2	Menginput username dan password yang tidak ada dalam databse	Sistem akan menampilkan pesan “Maaf informasi login tidak dikenali username dan password salah”	Sistem menampilkan pesan “Maaf informasi login tidak dikenali username dan password salah”	Valid
3	Menginput username dan password yang sesuai	Sistema akan menampilkan halaman utama sesuai dengan level user	Sistema menampilkan halaman utama sesuai dengan level	Valid

dalam user
database

Pada tabel pengujian sistem pada halaman login admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan mengosongkan salah satu textbox dan tekan tombol login, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai (valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan menginput username dan password yang sesuai dalam *database*, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.3 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

Tabel 4.8 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik menu Dashboard	Sistem akan menampilkan halaman Dashboard	Sistem menampilkan halaman Dashboard	Valid
2	Klik menu input	Sistem akan menampilkan submenu input	Sistem menampilkan halaman submenu input	Valid
3	Klik submenu input agama	Sistem akan menampilkan halaman input agama	Sistem menampilkan halaman input agama	Valid
4	Klik submenu input pekerjaan	Sistem akan menampilkan halaman input pekerjaan	Sistem menampilkan halaman input pekerjaan	Valid
5	Klik menu pengaduan	Sistem akan menampilkan	Sistem menampilkan halaman pengaduan	Valid

		halaman pengaduan		
6	Klik menu laporan	Sistem akan menampilkan submenu laporan	Sistem menampilkan submenu laporan	Valid
7	Klik submenu rekap pengaduan	Sistem akan menampilkan laporan pengaduan	Sistem menampilkan laporan pengaduan	Valid
8	Klik menu input user	Sistem akan menampilkan halaman input user	Sistem menampilkan halaman input user	Valid
9	Klik menu logout	Sistem akan kembali kehalaman login	Sistem akan kembali kehalaman login	

Pada tabel pengujian sistem pada halaman menu utama admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik menu dashboard, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik menu logout, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.4 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Agama

Tabel 4.9 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Agama

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data agama	Sistem menampilkan halaman tambah data agama	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data agama	Sistem menampilkan halaman edit data agama	Valid
3	Klik tombol	Sistem akan	Sistem menghapus	Valid

hapus	menghapus data	data agama sesuai
	agama sesuai dengan	dengan ID
	ID	

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input agama, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai (valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.5 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pekerjaan

Tabel 4.10 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Pekerjaan

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data pekerjaan	Sistem menampilkan halaman tambah data pekerjaan	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data pekerjaan	Sistem menampilkan halaman edit data pekerjaan	Valid
3	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data pekerjaan sesuai dengan ID	Sistem menghapus data pekerjaan sesuai dengan ID	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input pekerjaan, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.5 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

Tabel 4.11 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data user	Sistem menampilkan halaman tambah data user	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data user	Sistem menampilkan halaman edit data user	Valid
3	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data user sesuai dengan ID	Sistem menghapus data user sesuai dengan ID	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input user, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.7. Evaluasi Sistem

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga sistem dapat diterapkan maka dilakukan kuisisioner menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa sistem yang dikembangkan dapat diterima atau tidaknya oleh pengguna. Berikut ini rincian hasilnya.

Tabel 4.12 Sistem Pada Admin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda setuju bahwa tampilan sistem cukup menarik dan mudah dipahami ?	Setuju
2	Apakah anda setuju bahwa proses konfirmasi pengaduan mudah dipahami?	Setuju
3	Apakah anda setuju dengan menggunakan sistem ini dapat memudahkan pengadu dalam melakukan pengaduan ?	Setuju
4	Apakah anda setuju bahwa system ini sudah terbebas dari	Setuju

kesalahan program (error) ?

- 5 Apakah anda setuju bahwa sistem ini dapat diterapkan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak ? Setuju

Peneliti akan memberikan 7 macam pertanyaan kepada sepuluh masyarakat. Jumlah jawaban ya untuk tiap jawaban masyarakat akan dibagi dengan total jawaban dan dikalikan 100%.

$$x = \frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{total jawaban}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel kuisisioner yang diajukan kepada masyarakat dan dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Masyarakat

No.	Pertanyaan
1	Apakah dengan adanya sistem informasi pengaduan kekerasan, dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengaduan?
2	Apakah lebih banyak manfaat yang anda dapatkan dibandingkan dengan kerugian yang anda dapatkan dari adanya pengaduan kekerasan berbasis website ?
3	Apakah menurut anda, sistem informasi pengaduan kekerasan berbasis website memberikan berbagai kemudahan prosedur dalam melakukan pengaduan dan mendapatkan informasi ?
4	Apakah anda membutuhkan waktu yang singkat untuk mengetahui/mengecek informasi mengenai sistem pengaduan kekerasan berbasis website, yang telah anda lakukan ?
5	Apakah anda mudah memahami pada waktu pertama kali melakukan pengaduan kekerasan berbasis website ?
6	Apakah anda dapat memperoleh informasi yang anda butuhkan ?
7	Apakah anda merasa puas dengan tingkat keakuratan informasi dalam pengaduan kekerasan berbasis website yang digunakan ?

Pada tabel 4.13. terdapat tujuh macam pertanyaan yang akan diberikan kepada masyarakat untuk menentukan apakah Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* telah sesuai dengan keinginan masyarakat.

Tabel 4.14 Rekap Hasil Pengujian Sistem Pada Masyarakat

No.	Nama	Ya	Tidak
1	Susi	7	0
2	Hartati	6	1
3	Gita	6	1
4	Ardi	7	0
5	Rezky	7	0
6	Kiano	7	0
7	Kahar	7	0
8	Nurhaeda	7	0
9	Tasmia	7	0
10	Nasir	7	0
Total		68	2
Presentase		97,1 %	2,9 %

Pada tabel 4.14, telah didapatkan data kuisioner terhadap masyarakat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan pada tabel 4.13 terhadap sepuluh masyarakat (responden). Setelah direkap jumlah jawaban ya yang didapatkan adalah 68 jawaban ya dari 70 total jawaban dengan presentase 97.1%. Nilai 97.1% didapatkan dari jumlah jawaban ya dibagi dengan total jawaban dikalikan 100%. Sedangkan untuk jawaban tidak didapatkan sebanyak 2 dari 70 total jawaban dengan dengan presentase 2.9%. Nilai 2.9% didapatkan dari jumlah jawaban tidak dibagi dengan total jawaban dikalikan 100%.

Tabel 4.15 Persentase Tingkat Kesesuaian

No.	Presentase	Keterangan
1	80 – 100 %	Sesuai
2	60 – 80 %	Kurang Sesuai
3	Dibawah 60%	Tidak Sesuai

Dari rekap hasil kuisioner pada tabel 4.14, terdapat 10 masyarakat yang diberikan 10 macam pertanyaan mengenai Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web*. Diantaranya Susi yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, hartati yang menjawab ya sebanyak 6 kali dan tidak sebanyak 1 kali, gita yang menjawab ya sebanyak 6 kali dan tidak sebanyak satu kali, ardi yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, rezky yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, Kiano yang

menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, Kahar yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, Nurhaeda yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya, Tasmia yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya dan Nasir yang menjawab seluruh pertanyaan dengan jawaban ya. Total seluruh jawaban ya dari seluruh jawaban yang diberikan oleh pelanggan adalah 68 dari 70 dengan presentase 97.1%. Berdasarkan tabel 4.15 persentase tingkat kesesuaian, jika nilai berada dikisaran 80 – 100 % maka akan tergolong sesuai. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* yang dibangun telah sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat/pihak Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan dan dapat diimplementasikan lebih lanjut

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk membangun Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* pada Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan adalah sebagai :

1. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* pada Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan terbebas dari kesalahan program.
2. Dengan menggunakan sistem ini dapat memudahkan para pelapor untuk mengadukan kejadian yang sedang dialaminya. Berdasarkan hasil kuisisioner dari seluruh jawaban yang diberikan oleh admin/masyarakat adalah 68 dari 70 dengan presentase 97,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* pada Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan yang dibangun telah sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat dan dapat diimplementasikan lebih lanjut

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Anak Dan Perempuan Berbasis *Web* pada Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan ini, maka terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian diharapkan kedepannya agar bisa sistem yang dibuat diubah menjadi berbasis *android*.
2. Diharap sistem ini dapat dikembangkan lagi dari segi tampilan dan fitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Firmansyah, & Cucu Tohir (2018). Sistem Layanan Pengaduan Masyarakat Lingkup Desa Gunungtanjung Berbasis Web Dan Sms Gateway Dengan Metode Antrian Fifo
- Dr. Abd. Asis (2014) Hukum Acara Pidana. Jakarta Drs.Lamhot Sitorus, M. K. (2015). Algoritma dan Pemrograman. (Arie Pramesta, Ed.). Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, & Rita Irviani. (2017). Pengantar Sistem Informasi.Yogyakarta
- Fathansyah. (2015). Basis Data edisi revisi : Informatika Bandung.
<http://www.definisipengertian.com/201/11/pengertian-sistem-definisi-menurut-ahli.html>
<https://www.pelajaran.co.id/2020/25/jenis-jenis-kekerasan.html>
- Ir. HA Mooduto (2009) Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System.
- Ivananda, F., Samaji, I., & Yanuar, Y. (2015). Aplikasi Perhitungan Pendapatan Dan Perhitungan Pajak Restoran Kereta Api Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Reska Multi Usaha Bandung) Web Based Application For Calculation Income And Train Restaurant Tax (Case Study: Pt Reska Multi Usaha Bandung), 1(3), 2391–2397.
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT Poltek Tegal*, 03(02), 45– 48.<https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.647>
- Muhamad Nasihin, & Rabiatul Adwiya (2018). Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Bebas Web Dan SMS GatewayPada Kantor Camat Pontianak Selatan
- Muhammad muslihudin, & oktafianto. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testingboundary

- Melati Naomi, & Handrie Naprisson (2019), *Analisa Dan Perancangan Sistem Pengaduan Mahasiswa Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Mercu Buana Kranggan)*
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Valueanalysis (StudiKasus:AplikasiPrediksiKelulusanSNMPTN), *I*(3), 31–36.
- M. Yusril Helmy Setyawan (2019) *Membuat Sistem Informasi Gada Online Menggunakan Codeigniter Serta Keelola Proses Pemberitahuannya*. Bandung
- Nunuk P. Murniati(2004) *Getar Gender Magelang: Indonesia* tera
- Rully Pramudita, Nadya Safitri , Solikin (2018) *Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung*
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal, *2*(1),6–12.
- Susanto, G., & Sukadi. (2011). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base, *3*(4), 18–24.
- Siti Rohmatun, Ida Widiastuti,Muhammad Khosyi“ (2017)*Pengembangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Kabupaten Jepara Berbasis Web*